

PENGEDARAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI
STANDAR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2023
TENTANG KESEHATAN

Kezia Jessica Siswanto
Hukum

1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
2. Fransisca Yanita Prawitasari, S.H., M.Kn

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Pedaran Sediaan Farmasi yang Tidak Memenuhi Standar Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan” disusun menggunakan metode penelitian yuridis normatif atau penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Skripsi ini menarik rumusan masalah yaitu “Apakah pedaran sediaan farmasi yang dilakukan oleh RA tanpa memenuhi standar dapat dibenarkan ditinjau dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan?” yang bertujuan untuk menilai kesesuaian penerapan peraturan perundang-undangan dalam proses peradilan pidana terhadap kasus tersebut. Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa kesehatan merupakan hak fundamental setiap individu yang wajib dijamin oleh negara melalui peraturan perundangan, salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, selain membawa dampak positif, juga memunculkan berbagai tindak pidana di sektor kefarmasian, khususnya tindak pidana pedaran sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar. Dalam praktiknya, masih ditemukan ketidaksesuaian penerapan peraturan perundang-undangan khususnya dalam kasus yang dibahas, sehingga diperlukan analisis yang komprehensif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah aparat penegak hukum perlu memperhatikan penerapan asas *lex posteriori derogat legi priori* serta memperkuat pengawasan melalui koordinasi dengan lembaga terkait. Penegasan pengawasan pada setiap tahapan pedaran sediaan farmasi, mulai dari produksi hingga distribusi, menjadi penting guna menjamin mutu dan keamanan bagi masyarakat.

Kata kunci : *Sediaan farmasi, Tindak pidana, Triheksifenidil HCL*

*DISTRIBUUTION OF PHARMACEUTICAL PREPARATIONS THAT DO NOT
MEET STANDARDS AS REVIEWED LAW NUMBER 17 OF 2023
CONCERNING HEALTH*

Kezia Jessica Siswanto

Hukum

1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
2. Fransisca Yanita Prawitasari, S.H., M.Kn

ABSTRACT

*This thesis examines "The Distribution of Pharmaceutical Preparations That Do Not Meet Standards as Reviewed Law Number 17 of 2023 Concerning Health", employs a normative juridical method, also known as library research, utilizing a statutory approach and a case approach. The central issue addressed in this study is whether the distribution of pharmaceutical preparations conducted by RA without fulfilling the required standards can be legally justified under Law Number 17 of 2023 on Health. The objective of this research is to evaluate the conformity of the application of statutory regulations within the criminal justice process related to the case analyzed. This study is grounded in the understanding that health constitutes a fundamental right of every individual and must be guaranteed by the state through a comprehensive legal framework, including Law Number 17 of 2023 on Health. While advancements in science and technology in the health sector have generated significant benefits, they have also contributed to the emergence of criminal acts in the pharmaceutical sector, particularly the illegal distribution of pharmaceutical preparations that fail to meet statutory standards. The findings reveal that inconsistencies in the application of statutory provisions remain evident in practice, thereby necessitating thorough legal analysis. The study concludes that law enforcement authorities must give greater consideration to the application of the principle of *lex posteriori derogat legi priori* and strengthen supervisory mechanisms through coordination with relevant institutions. Enhanced oversight at every stage of pharmaceutical distribution, from production to distribution, is essential to ensure quality assurance and public safety.*

Keywords : Criminal offenses, Pharmaceutical, Triheksifenidil HCL